Keterangan Pers Presiden Republik Indonesia

Kamis, 12 November 2026

Istana Merdeka, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

Bismillahirrahmanirahim.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,

Selamat sore,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Syalom,

Salve,

Om swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam kebajikan,

Rahayu-Rahayu.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air di mana pun engkau berada,
Saya ingin menyampaikan pernyataan saya, Presiden Republik Indonesia, dalam menyikapi perkembangan konstitusional, perkembangan politik hari ini.

Pada pukul 10.15 hari ini, saya menerima kunjungan dari Wakil Presiden Republik Indonesia, Saudara Gibran Rakabuming Raka, yang telah menyampaikan surat kepada saya, yang intinya adalah menyampaikan surat pernyataan berhenti beliau dari jabatan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Setelah itu, beliau langsung menghadap pimpinan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dan menyampaikan surat pernyataan berhenti secara langsung.

Dengan berat hati, saya menerima surat tersebut dan menghormati serta mendukung keputusan yang telah beliau ambil. Bagi saya, beliau telah menunjukkan sikap yang kesatria, penuh tanggung jawab, dan menunjukkan sikap negarawan.

Beliau tentunya merasa telah menempuh pendidikan melalui proses yang teratur. Namun, kita pahami bersama bahwa sistem pendidikan di luar negeri berbeda dengan sistem pendidikan di Indonesia. Di sisi lain, berdasarkan putusan hukum yang ada, terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh sistem konstitusional kita. Atas dasar itu, beliau mengambil keputusan untuk mengajukan pengunduran dari jabatan Wakil Presiden demi kepentingan yang lebih besar, demi kepentingan bangsa, negara, dan rakyat Indonesia.

Saya ingin menyampaikan bahwa beliau telah banyak membantu saya, mulai dari masa kampanye untuk memperoleh mandat dari rakyat. Dan, dalam dua tahun pemerintahan kita, banyak capaian yang berhasil kita wujudkan secara nyata untuk rakyat kita. Berbagai capaian tersebut tentu tidak terlepas dari peran dan kontribusi beliau.

Sejak awal pemerintahan, saya minta beliau untuk turun langsung ke daerah-daerah, turun ke daerah-daerah terpencil untuk mengecek jalannya program-program pemerintah. Pembagian tugas tersebut saya yang mengatur. Saya waktu itu hendak konsentrasi pada perumusan kebijakan nasional di tingkat pusat, memperbaiki peraturan-peraturan untuk menghasilkan yang terbaik, efisiensi, menertibkan penyelewengan-penyelewengan di semua bidang dan memperbaiki sistem ekonomi kita, supaya sungguh-sungguh kembali ke UUD 1945, terutama Pasal 33 dan Pasal 34. Saya juga waktu itu merasa situasi global yang penuh ketidakpastian, penuh konflik peperangan, perlu perhatian langsung dari saya. Situasi terakhir peperangan di Timur Tengah telah berdampak pada perekonomian dunia, termasuk perekonomian kita. Dengan demikian, saya merasa terbantu.

Beliau telah menjalankan tugas tersebut dengan baik. Beliau telah mengunjungi 35 provinsi dan 149 kabupaten/kota dalam waktu dua tahun, serta melakukan pengecekan dan peninjauan pada 303 titik proyek-proyek pemerintah. Hal ini menunjukkan kerja keras, dedikasi, dan komitmen beliau dalam menjalankan amanah. Atas seluruh pengabdian dan kerja keras tersebut, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Saya sampaikan ke beliau, bahwa saya percaya beliau masih sangat muda dan memiliki masa depan yang panjang. Saya yakin beliau akan berhasil dalam perjalanan karier dan pengabdian beliau selanjutnya. Saya sampaikan bahwa saya akan terus memberikan dukungan, dan saya berdoa semoga beliau beserta keluarga senantiasa diberi kekuatan dalam menghadapi masa-masa yang tidak mudah ini.

Dalam perjalanan hidup saya sendiri, saya sampaikan bahwa saya juga pernah menghadapi berbagai ujian dan keadaan yang berat. Karena itu, saya percaya beliau akan mampu melewati situasi ini dengan tegar sebagaimana telah beliau tunjukkan dengan sikap kesatria dan sikap negarawan. Beliau memilih datang sendiri untuk menyampaikan surat tersebut, meskipun bisa saja beliau mengutus orang lain menyampaikan surat. Beliau datang, menghadap saya sendiri, dan beliau juga datang ke MPR sendiri. Dan, hari ini, sekarang ini beliau bersama saya menghadapi Saudara-saudara sebangsa dan setanah air.

Dalam beberapa hari terakhir, beliau terus konsultasi sama saya, minta pandangan-pandangan saya. Dan, hari ini, beliau buktikan sikap beliau langsung datang ke saya, langsung datang ke MPR untuk menyampaikan keputusan beliau.

Saya kira demikian yang dapat saya sampaikan. Saya mengajak Saudara-saudara sekalian semuanya, marilah kita selalu mengutamakan kepentingan yang besar, kepentingan negara, bangsa, dan rakyat. Mari kita ciptakan rasa sejuk untuk rakyat kita. Marilah kita waspada terhadap upaya-upaya memecah belah bangsa kita, upaya-upaya menimbulkan gaduh yang saya kira kita sudah semuanya sadar, ini berasal dari golongan yang tidak ingin lihat Indonesia tertib, tidak ingin lihat Indonesia damai, tidak ingin lihat Indonesia sejahtera, tidak ingin lihat Indonesia dalam suasana adil dan makmur. Keadilan dan

kemakmuran hanya bisa datang dalam suasana sejuk, damai, di mana semua unsur menunjukkan jiwa besar, menunjukkan sikap negarawan.

Saya kira, itu yang ingin saya sampaikan.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Syalom,
Salve,
Om santi santi santi om,
Namo Buddhaya,
Rahayu-Rahayu.

Selesai.
Terima kasih.